

Abstrak

Hipertensi adalah suatu peningkatan abnormal tekanan darah dalam pembuluh darah arteri secara terus menerus lebih dari suatu periode, di Posyandu Lansia Rekso Werdo Karangrejo Sawah III Kelurahan Wonokromo Surabaya ada beberapa penderita hipertensi tidak teratur dalam mengontrol tekanannya sehingga penderita hipertensi tidak patuh terhadap terapi obat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan (tahu dan memahami) dengan upaya pencegahan hipertensi di posyandu Lansia Rekso Werdo Karangrejo Sawah III Kelurahan Wonokromo Surabaya.

Desain penelitian analitik observasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi seluruh lansia 33 orang. Sampel sebagian lansia yaitu sebesar 30 lansia. Variabel independen tingkat pengetahuan dan variabel dependen upaya pencegahan hipertensi. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan *check list*. Data dianalisis dengan uji statistik *Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian dari 30 lansia menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang digunakan dengan hasil sebagian besar (60,0%) tingkat pengetahuan tentang hipertensi dalam kategori baik. Upaya pencegahan hipertensi pada lansia dengan hasil setengahnya (50,0%) upaya pencegahan terhadap hipertensi dalam kategori baik. Hasil uji korelasi *Rank Spearman* didapatkan $p=0,000 < \alpha=0,05$ yang artinya H_0 ditolak, berarti ada hubungan tingkat pengetahuan lansia dengan upaya pencegahan hipertensi di posyandu lansia Rekso Werdo Karangrejo Sawah III Kelurahan Wonokromo Surabaya.

Disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dapat mempengaruhi upaya pencegahan hipertensi pada lansia. Petugas kesehatan memberikan pendidikan kesehatan yang berisi informasi terhadap lansia dan keluarga akan pentingnya pengetahuan dan upaya pencegahan hipertensi dalam kegiatan posyandu lansia.

Kata kunci: Tingkat pengetahuan, upaya pencegahan hipertensi